

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan potensi seseorang. Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada proses pendidikannya itu sendiri, sehingga diperlukan perhatian khusus. Guru tidak hanya harus memberikan pengetahuan, mereka juga harus mempertimbangkan cara mereka dalam menyampaikan pengetahuan melalui tindakan, inovasi, karakter dan keinginan pada diri. (Shodik, A. 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu tempat untuk peserta didik melaksanakan pembelajaran, yang merupakan bentuk sekolah yang memprioritaskan bidang kejuruan (Widyastuti, 2022). Salah satu bidang kejuruan yang ada di SMK Negeri 1 Pantai Labu yaitu Jurusan Tata Boga dengan mata pelajaran Konsentrasi Keahlian Kuliner, salah satunya yaitu Olahan Kue dengan Bahan Dasar Tepung Ketan. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa untuk dapat melakukan praktek membuat kue dari tepung ketan. Hasil praktek merupakan suatu bentuk kerja praktek yang bertempat pada lingkungan yang disesuaikan dengan tujuan agar siswa terlibat dalam pengalaman belajar yang terencana (Syahrul, 2022). Untuk memudahkan guru menyampaikan materi sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran Konsentrasi Keahlian Kuliner adalah Youtube.

Youtube adalah salah satu dari banyaknya alat dalam dunia pendidikan untuk di pergunakan untuk membantu siswa dalam pelajaran. Hal demikian merupakan media sosial yang menawarkan segala jenis konten, dari konten hiburan sampai konten tentang kuliner, yang disediakan pengguna *youtube*. *Youtube* adalah website berbagi video di mana orang dapat berbagi video secara online (Sianipar, 2021:90). *Youtube* tidak hanya fokus pada satu topik konten saja melainkan terdiri dari berbagai maca, seperti video kreatif, hiburan, seni, pendidikan dan juga video kuliner.

Intensitas menonton dan mendengarkan berbagai konten pembelajaran di *Youtube* menjadi sumber belajar yang memiliki dampak yang secara implisit dapat mempengaruhi pembelajaran peserta didik di lingkup sekolah. Makin banyak peserta didik menonton serta mencermati konten pembelajaran di *Youtube*, lalu daya ingatnya akan semakin kuat diperbandingkan hanya menggunakan sumber pembelajaran lain seperti buku (Dalimunthe, 2021).

Aspek intensitas penggunaan *youtube* yang diantaranya mencakup: (1) Frekuensi; (2) Perhatian; (3) Durasi dan; (4) Penghayatan (Dian, 2021). Jika video memasak di *Youtube* ditampilkan secara terus menerus, akan berdampak pada penonton. Hal yang dapat dilihat secara teratur dapat menarik perhatian dan berdampak. Menonton video memasak *Youtube* dapat meningkatkan keinginan untuk belajar memasak (Fauziah, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 1 Pantai Labu yang dilaksanakan (Februari 2024) diperoleh data pada mata pelajaran Konsentrasi Keahlian Kuliner Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil praktek olahan kue dari tepung ketan

siswa kelas XI dengan jumlah 30 orang, siswa yang memperoleh nilai 90-100 (A) sebanyak 20 persen, siswa yang memperoleh nilai 75-89 (B) sebanyak 20 persen, siswa yang memperoleh nilai 70-74 (C) sebanyak 60 persen, dengan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Tingginya persentase siswa yang memperoleh nilai C disebabkan karena kegagalan yang sering terjadi dalam pembuatan kue dari tepung ketan. Perbandingan bahan yang tidak tepat, menekan adonan saat di cetak, adonan kue menggumpal dan cara penyampaian materi yang kurang tepat.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul ” **Hubungan Intensitas Penggunaan Youtube Dengan Hasil Praktek Olahan Kue Dari Tepung Ketan Di SMK Negeri 1 Pantai Labu “.**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pemahaman peserta didik pada praktik olahan kue dari tepung ketan
2. Kurangnya sumber belajar dari materi olahan kue dari tepung ketan
3. Rendahnya hasil praktek siswa dalam pengolahan kue dari tepung ketan
4. Kesulitan murid saat praktek pengolahan kue dari tepung ketan.
5. Rendahnya intensitas penggunaan youtube dengan hasil praktek olahan kue dari tepung ketan

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah penelitian, yakni :

1. Intensitas penggunaan *Youtube* dibatasi yang terdiri dari frekuensi, durasi, perhatian dan emosi
2. Hasil praktek dibatasi dengan Pembuatan Kue Awuk-awuk
3. Subjek penelitian ini ialah murid kelas XI SMK Negeri 1 Pantai Labu

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian, yakni:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *Youtube* pada murid ?
2. Bagaimana hasil praktek siswa pada olahan kue dari tepung ketan ?
3. Bagaimana hubungan intensitas penggunaan youtube dengan hasil praktek siswa pada olahan kue dari tepung ketan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan menentukan yaitu:

1. Intensitas murid pada penggunaan Youtube
2. Hasil praktek murid mengolah kue dari tepung ketan.
3. Hubungan intensitas penggunaan youtube dengan hasil praktek siswa pada olahan kue dari tepung ketan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran, Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, Meningkatkan efektivitas pembelajaran, Membantu siswa memperluas wawasan dan pengalaman serta Membuat pembelajaran lebih interaktif dan mendukung terjadinya komunikasi dua arah antara pengajar dan siswa.

